

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al Islam merupakan salah satu mata pelajaran dalam ISMUBA (Al-Islam, Ke-Muhammadiyah, dan Bahasa Arab) yang merupakan salah satu ciri pendidikan sekolah Muhammadiyah. Al Islam merupakan mata pelajaran yang dirancang guna mengatasi keinginan berwawasan siswa mengenai keagamaan. Sehingga pokok-pokok ajaran yang terkandung dalam mata pelajaran Al Islam dapat diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Guru dapat menyampaikan pokok-pokok ajaran Islam kepada peserta didik melalui kegiatan pembelajaran. “Pembelajaran merupakan suatu proses belajar yang berulang-ulang dan menyebabkan adanya perubahan perilaku yang disadari dan cenderung bersifat tetap”. (Thobroni dan Mustofa, 2013: 21). Pembelajaran sangat diperlukan karena dalam dunia pendidikan pembelajaran merupakan inti dari kegiatan pendidikan. Pembelajaran juga dapat membuat siswa menguasai materi-materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila seluruh atau sebagian peserta didik terlihat aktif, baik fisik, mental maupun sosial. Pada prinsipnya pembelajaran menekankan pada aktivitas peserta didik dimana

guru menjadi fasilitator peserta didik. (Fathurrohman dan Sulistyorini, 2012: 6).

Kenyataan menunjukkan peserta didik kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1 tidak terlihat aktif pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Wasito.S.Sos.I, guru kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1 tanggal 13 Januari 2017. Disamping itu prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran Al Islam masih tergolong rendah dikarenakan terdapat beberapa siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Adapun perincian nilai rata-rata ulangan harian tahun ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Al Islam Kelas V C
di SD Muhammadiyah Karangkajen 1
Tahun Ajaran 2016/2017

Mata Pelajaran		Rata-Rata
Al Islam	Ulangan Harian 1	70
	Ulangan Harian 2	70
	Ulangan Harian 3	75
	Ulangan Harian 4	76
Rata-Rata Keseluruhan		73

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada mata pelajaran Al Islam yaitu 73 yang menyatakan bahwa dari 35 siswa terdapat 22 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 yaitu 75.

Keterangan tersebut dapat dikatakan persentase ketuntasan baru mencapai 37% dari 35 siswa. Keterangan tersebut dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2
Persentase Ketuntasan Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran Al Islam
Kelas V C di SD Muhammadiyah Karangkajen 1
Tahun Ajaran 2016/2017

Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	13	37%
Belum Tuntas	22	63%
TOTAL	35	100%

Prestasi peserta didik tergolong rendah disebabkan tidak adanya keaktifan pada saat kegiatan pembelajaran. Upaya untuk mengatasi kendala tersebut, guru menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) bertujuan untuk menjaga perhatian peserta didik agar dapat tertuju dalam proses pembelajaran.

Pollio (Silberman 2013: 3) menyatakan bahwa peserta didik di ruang kelas hanya memperhatikan pelajaran sekitar 40% dari waktu pembelajaran yang tersedia. Kondisi tersebut merupakan kondisi umum yang sering terjadi pada kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal tersebut yang menyebabkan kegagalan dalam dunia pendidikan. Disamping itu peserta didik banyak menggunakan indera pendengar dibandingkan visual, sehingga apa yang dipelajari di kelas mudah terlupakan. Konfusius sebagaimana dikutip Silberman (2013: 2) menyatakan bahwa ‘yang saya dengar, saya lupa; yang saya lihat, saya ingat; yang saya lakukan saya

paham'.Ketiga pernyataan tersebut menjelaskan tentang perlunya pembelajaran aktif (*active learning*).

Silberman (2013: 2) mengembangkan pernyataan-pernyataan yang diungkapkan oleh Konfusius tentang pembelajaran aktif (*active learning*):

Ketika saya mendengar, saya lupa. Ketika saya mendengar dan melihat, saya ingat sedikit. Ketika saya mendengar, melihat, dan bertanya atau berdiskusi dengan orang lain, saya mulai mengerti. Ketika saya mendengar, melihat, berdiskusi, dan melakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Ketika saya mengajarkan ke yang lain, saya menguasai.

Salah satu alternatif pembelajaran yang akan digunakan yaitu pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort*. Pembelajaran aktif metode *card sort* ini menggunakan media kartu. Media kartu yang akan digunakan berbentuk potongan-potongan kartu yang berisi informasi tentang materi pelajaran. Potongan-potongan kartu tersebut dibagikan kepada setiap peserta didik, kemudian peserta didik harus menemukan kartu yang berkategori sama. Kegiatan pembelajaran ini akan menjadikan peserta didik berperan aktif dan membuat suasana kelas yang tidak membosankan.

Pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort* ini merupakan metode untuk membantu peserta didik dalam memahami materi-materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, kemudian menumbuhkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dan diharapkan prestasi belajar tercapai dengan baik. Oleh karena itu, *active*

learning metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana keaktifan siswa kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1 sebelum dilakukannya metode *card sort* pada mata pelajaran Al Islam?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1?
3. Apakah metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam di kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keaktifan siswa kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1 sebelum dilakukannya metode *card sort* pada mata pelajaran Al Islam
2. Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1.
3. Membuktikan apakah penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam di kelas V C SD Muhammadiyah Karangkajen 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberi masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan untuk mengetahui upaya meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al Islam melalui pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan khususnya bagi guru tentang sebuah kegiatan pembelajaran menggunakan *active learning* metode *card sort* sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat suasana pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran Al Islam dengan menggunakan *active learning* metode *card sort* sehingga materi tersebut dapat diserap dengan baik serta dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi guna menggambarkan isi skripsi secara umum, adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini meliputi:

BAB I :

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II :

Bab II berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka untuk peninjauan kembali (*review*) tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan kerangka teori sebagai landasan berfikir dalam penelitian yang dilakukan.

BAB III :

Bab III menguraikan tentang metode penelitian antara lain: jenis penelitian, lokasi dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV :

Bab IV menguraikan tentang hasil dan pembahasan. Hasil dan pembahasan berisi tentang gambaran umum sekolah, pembahasan hasil penelitian secara terperinci.

BAB V :

Bab V merupakan bagian penutup meliputi: kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.